

2 APR 1955  
B-

BUPATI / KETUA KOORDINASI KEAMANAN DAERAH  
KABUPATEN ATJEH TENGAH  
TAKENGON

*Agenda No 12357/12  
Tanggal 4-8-55*

No. 2269/12

*Kutane 23-7-1955*

Lampiran : 3.-

Isi : Laporan perumusan dari resolusi penduduk dan B.P.S.S.R.VI Lw. Deski, Ketjamatan Lw. Sigala2 Kewedanaan Tanah Aka (Kutatjane).-

Agenda No 12357/12  
Tanggal 4-8-55

*Bab Politik*

*sel*

*1578  
2-9-55*

Dengan hormat,

Berstas ini dikirimkan pada sdr. Laporan perumusan dari resolusi penduduk dan B.P.S.S.R.VI Lw. Deski, Ketjamatan Lw. Sigala2 Kewedanaan Tanah Aka (Kutatjane), bersama dengan salinan2 lampiran2nya, untuk menjadi pertimbangan dan perhatian dengan seperlunya.-

Kepada:

1. Gubernur Propinsi Sum.Utara di Medan,
2. Residen Atjeh di Kutaradja,
3. Inspektur Pendidikan S.R.Sum.Utara di Medan,
4. Penilik Sekolah Kutatjane/Blangkedjeren di Kutatjane,
5. Bupati Atjeh Tengah di Takengon.-

A.n. Bupati/Kepala Daerah Kab. Atjeh Tengah  
Kepala b/g Politik,

(Moechar S.A.)-  
Dalam perjalanannya.-

*[Signature]*

*Bp Kep Bly Politik  
Mhs ny bahan laporan balans*

*[Signature]*

*[Signature]*

*Pol atjeh*

Laporan: Perumusan dari resolusi2 penduduk dan B.P.S.  
S.R.VI Lawe Desky, Ketjamatan Lawe Sigala2 Ke-  
wedanaan Tanah Alas (Kutatjene).--  
-----

1. Sehubungan dengan resolusi rakjat Lawe Deski tgl. 2 Juni 1955 dan tgl. 17 Juli 1955, perihal jang berkenaan dengan Sekolah Rakjat VI ditempat itu, jang dibangunkan oleh rakjat, begitu pula soal guru Kepala Sekolah tersebut sdr. Triamus Siagian, jang di-alamatkan kepada Gubsu dan sebagainya (lihat lampiran).
2. Untuk mendekatkan soal2 jang tersebut diatas, kepada djalan penyelesaian, saudara Wedana Tanah Alas dan Kepala b/g Politik Kabupaten Atjeh Tengah pada tgl. 22 Djuli 1955 telah mengadakan perundingan dengan Anggota Pengurus EPS tersebut dan Kepala Kim serta Kepala Kampung, dan orang2 jang terkemuka dikampung tersebut, mengenai maksud dan isi resolusi mereka itu bertempat di Lawe Deski.
3. Saudara Wedana Tanah Alas dan sdr. Kepala b/g Politik, telah berikan saran2 jang harus ditempuh untuk kebaikan lantjarnya urusan tjita2 mereka itu, jang mereka terima dengan baik sebagai berikut:
  - a. Membuat surat penegasan, penjerahan gedung tersebut kepada Pemerintah (Kepala Wilayah) untuk di salurkan kepada jang b. kepertingan.
  - b. Meramikan badan Panitia Sekolah tersebut menjadi B.P. ( B.O.M.G. ) sesuai dengan ketetapan Menteri P.P.K. tgl. .... No. .... untuk menjantani seterusnya sekolah tersebut dengan tidak menjimpang dari aturan tersebut
  - c. EPS ( B.O.M.G. ) sekolah tersebut mengusulkan kepada Inspektur S.R.d/p. Kepala Wilayah, agar saudara T. Siagian guru Kepala sekolah tersebut diangkat kembali sebagai guru Pemerintah sesuai dengan djasa2nya membangun dan menggembleng sekolah tersebut.
  - d. Segala usaha Panitia untuk menjantani Sekolah tersebut hingga selesai dilanjutkan oleh badan B.P.S. ( B.O.M.G. ).
4. Demikianlah penyelesaian, keruwetan diatas menjadi baik, dan segala salah pengertian selama ini menjadi selesai, dengan menghilangkan semua perselisihan tafsiran selama ini.--

Dibicarakan oleh:  
WEDANA TANAH ALAS,

( M. A. Kasah )

Kutatjene, tgl. 23 Juli 1955.--  
A/n. Bupati/Kepala Daerah Kab. A. Tengah  
Kepala b/g Politik dalam perdjalan  
D i n e s .

( Moohter S.A. )--

Salinan.-

K U T I P A N : dari Daftar Keputusan Gubernur, Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.-

No.3648/PPK/1953.-

Medan, 23 Desember 1953.-

GUBERNUR, KEPALA DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA

Menbatja	:	)	
Menimbang	:	)	
Memperhatikan	:	)	d.s.b.
Memperhatikan lagi	:	)	

**M E M U T U S K A N :**

Menetapkan bahwa saudara Trianus Siagian, Guru S.R.VI pada S.R.VI thn. di Si Laen diperhentikan dari djabatannya oleh karena meninggalkan pekerdjaannya ;

dengan ketentuan, bahwa perhentianja tersebut terhitung mulai akhir bulan Djuni 1953.-

S A L I N A N : d . s . b .

K U T I P A N : kepada jang berkepentingan untuk dimaklumi dan didjalankan.-

Sesuai dengan keputusan tersebut  
Kepala Bahagian Urusan Pegawai  
d.t.o. Ravei.-

Kepada  
Sdr. TRIANUSSIAGIAN  
Guru S.R.VI pada S.R.VI thn.,  
di  
S I L A E N.-

Kutatjane, 11 Februari 1955.-  
Untuk salinan jang sama dengan asli  
Djuru Tulis,  
d.t.o. Abdul Kadir Malim.-

Diketahui dan disesuaikan dengan aslinja:  
Penilik Sekolah Kutatjane/Blangkedjeren,  
d.t.o. R. Bukit.-

Untuk salinan jang sama:  
Djuru Tulis Pemb.

Aminullah Sitampel.-

Kehadapan:

Jth. Jm. Gubernur/Dep. Daerah Prop. Sum. Utara di Medan,  
 Jm. Residen Atjeh di Kutatjane,  
 Jm. Bupati/Kepala Daerah Kab. A. Tengah di Takengon,  
 Jm. Wedana Tanah Alas di Kutatjane,  
 Jm. Bapak Djawatan P.P.K. Sum. U. di Medan,  
 Jm. Inspeksi S.R. Kepala Sum. Utara di Medan,  
 Jm. P.S.K. Kabupaten Atjeh Tengah di Takengon,  
 1-s/d-8, dengan permohonan serupa  
 Jm. P.S. Wil. Kutatjane/Belangkedjeren di Kutatjane,  
 1 s/d 8, dengan permohonan serupa.-  
 Pertinggal.-

Ichwal : Turut memohon agar kesalah-  
 lahan Sdr. gr. T. SIAGIAN  
 mohon dapat diampuni.-

Dengan segala hormat,

Mengiringi surat permohonan sdr. gr. T. Siagian, sekarang mengadja anak2 kami pada sekolah yang baru dibangun di Lw. Desky, suratja tgl. 12-2-1955 dan tgl. 12-3-1955, No. Istimewa, dengan ini kami atas nama wali murid dan dari Badan Penjantun Sekolah tsb. menjampaikan suatu pemandangan serta permohonan sebagai tersebut dibawah ini :

1. Dengan peras aan sedih dan ketjewa hati kami mendengar perkataan Bapak P.S. Wil. Kutatjane /Belangkedjere dan P.S.K. Kabupaten A. Tengah di hadapan Bapak Wedana Tanah Alas di Kantor Asisten Wedana Lw. Sigala2, mengenai bahwa sdr. Gr. T. Siagian, (Kepala S.R. Lawe Deski tsb) mungkin tidak dapat diterima oleh Pemerintah sekalipun surat2 keterangan atau izadja memenuhi syarat, karena kesalahannya meninggalkan sekolah di Negeri Silat Tap. Utara pergi ke Lw. Deski tak dapat lagi diampuni.
2. Bahawa ketika kami perhatikan dimasa jang lalu orang2 dari pegawai darat atau N.S.T. jang telah terangkan mendjual bangsa dan Negara kepada Belanda musuh N.R.I. ketika itu, sebahagian besar mereka2 itu telah hjat bersalah tetapi sekarang diterima bekerja sebagai pegawai dari Negara Republik Indonesia oleh Pemerintah.-
3. Membataja dan memperhatikan dalam surat kabar harian "Patriot" segerombolan jang menjerah atau lebih mengaki bersalah seperti di Banten dan ini kesalahannya mereka diampuni oleh Pemerintah.
4. Semua kami merasa gembira, jaitu pada tgl. 21-2-1955, mengenai hat T. SIAGIAN. tsbt kami telah bitjarakan dengan Bapak Inspektur S.R. Daerah Sum. Utara dikantorja Medan, dikatakannya menjadi perhatian beliau, hanya 4 (empat) orang dari guru2 jang ditjalankan oleh BPS. tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat2, apakah keterangan tsbt ketika itu telah ditalken oleh Pemerintah/Inspeksi S.R. Daerah I. Sumatera Utara?
5. Tidakkah ada Pemerintah memberikan perhatiannya kepada sdr. T. Siagian juga ex Bekas, perjuangannya berdjendjata, Anggauta Demobilisan Peladjar berhenti dengan hormat, kemudian sebagai pegawai, guru S.R. diberhentikan karena meniggalkan jabatannya, di insaf atas kesalahannya telah mengadjukan permohonannya diatas Bea Meterai Rp. 3.- supaya diampuni oleh Pemerintah apakah kesalahannya tsb tidak dapat diampuni oleh Pemerintah?
6. Apakah Pemerintah ridak sependapat dan setuju seorang guru umpama untuk membangun mengisi kemerdekaan tjakap dan dapat memundjukkan keradja sama jang baik dengan mas jarakat, seperti sdr. Gr. T. Siagian bagaimanaka perhatian Pemerintah kepada saudara tersebut?
7. Apakah Pemerintah/Djaw. P.P.K. telah menjap kesalahan Sdr. Gr. T. Siagian, lebih dari kesalahannya orang2 jang mendjual Negara dan Bangsa, setidak melihat suatu Djalan lebih hidjaksana untuk memberi ampunan atas kesalahan Gr. F. Siagian tsb?

Demikianlah supaya Bapak maklum dengan pengharapan mendapat perhatian kemudian kami serahkan atas pertimbangan bapak2 dengan seluas2nya.

Jm. Wedana Tanah Alas di Kutatjane,  
Jm. Bapak Djawatan P.P.K. Sum. U. di Medan,  
Jm. Inspeksi S.R. Kepala Sum. Utara di Medan,  
Jm. P.S.K. Kabupaten Atjeh Tengah di Takengon,  
i-s/d-8, dengan permohonan serupa  
Jm. P.S. Wil. Kutatjane/Belangkedjeren di Kutatjane,  
1 s/d 8, dengan permohonan serupa.  
Pertinggal.-

Ichwal : Turut memohon agar kesalahannya Sdr. gr. T. SIAGIAN mohon dapat diampuni.-

Dengan segala hormat,

Mengiringi surat permohonan sdr. gr. T. Siagian, sekarang mengadju anak2 kami pada sekolah yang baru dibangun di Lw. Desky, suratnya tgl. 12-2-1955 dan tgl. 12-3-1955, No. Istimewa, dengan ini kami atas nama wali murid dan dari Badan Penjantun Sekolah tsb. menjampaikan suatu pemandangan serta permohonan sebagai tersebut dibawah ini :

1. Dengan perasaaan sedih dan ketjawa hati kami mendengar perkataan Bapak P.S. Wil. Kutatjane/Belangkedjere dan P.S.K. Kabupaten A. Tengah di hadapan Bapak Wedana Tanah Alas di Kantor Asisten Wedana Lw. Sigala2, mengatakan bahwa sdr. T. Siagian, (Kepala S.R. Lawe Deski tsb) mungkin tidak dapat diterima oleh Pemerintah sekalipun surat2 keterangan atau izadjab memenuhi syarat, karena kesalahannya meninggalkan sekolah di Negeri Sile Tap. Utara pergi ke Lw. Deski tak dapat lagi diampuni.
2. Bahwa kalau kami perhatikan dimasa yang lalu orang2 dari pegawai darat atau N.S.T. yang telah terang2an menjual bangsa dan Negara kepada Belanda musuh N.R.I. ketika itu, sebahagian besar mereka2 itu telah hjat bersalah tetapi sekarang diterima bekerdja sebagai pegawai dari Negara Republik Indonesia oleh Pemerintah.-
3. Membatajaka dan memperhatikan dalam surat kabar harian "Patriot" sed gerombolan yang menjerah atau lebih mengaku bersalah seperti di Banten ba ini kesalahannya mereka diampuni oleh Pemerintah.
4. Semua kami merasa gembira, jaitu pada tgl. 21-2-1955, mengenai hat T. SIAGIAN. tsbt kami telah bitjarakan dengan Bapak Inspeksi S.R. Daerah Sum. Utara dikantornja Medan, dikatakannya menjadi perhatian beliau, hanja 4 (empat) orang dari guru2 yang ditjalankan oleh BPS. tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat2, apakah keterangan tsbt ketika itu telah ditalken oleh Pemerintah/Inspeksi S.R. Daerah I. Sumatera Utara?
5. Tidakkah ada Pemerintah memberikan perhatiannya kepada sdr. T. Siagian juga ex Bekas. perdjjuangan berdjendjata, Anggauta Demobilisan Peladjar b henti dengan hormat, kemudian sebagai pegawai, guru S.R. diberhentikan karena meninggalkan djabatannya, di insaf atas kesalahannya telah mengadjuka permohonannya diatas bea meterai Rp. 3.- supaya diampuni oleh Pemerintah apakah kesalahannya tsb tidak dapat diampuni oleh Pemerintah?
6. Apakah Pemerintah ridak sependapat dan setuju seorang guru umpama untuk membangun mengisi kemerdekaan tjakap dan dapat menundjukkan kerdja sama yang baik dengan masjarakat, seperti sdr. T. Siagian bagaimanaka perhatian Pemerintah kepada saudara tersebut?
7. Apakah Pemerintah/Djaw. P.P.K. telah menjap kesalahan Sdr. T. Siagian, lebih dari kesalahan orang2 yang menjual Negara dan Bangsa, setidaknya melihat suatu Djalan lebih bidjaksana untuk memberi ampunan atas kesalahan Gr. T. Siagian tsb?

Demikianlah supaya Bapak maklum dengan pengharapan mendapat perhatian kemudian kami serahkan atas pertimbangan bapak2 dengan seluas2nya.

KETUA ;  
d.t.o. Mohd. Urdin.-

Hormat dari Kami,  
BADAN PENJANTUN S.R. NEGERI LAWE DESKY,  
Pendahara;  
d.t.o. Natar Pasaribu.-

PENULIS ;  
d.t.o. L. Simanungsong.-

Untuk salinan yang sama bunjinja oleh:  
Djuru Tulis,

Aminullah Sitompul.-

Salinan.-  
Isiwa : Bagaimana perhatian  
Pemerintah terhadap  
Usaha Rakjat di Lw.  
Deski.-

Kepada  
Jth. Bapak Penilik Sekolah Rakjat  
Kutatjane/Blangkedjeren,  
di Kutatjane.-

Dengan hormat,

Bersama ini surat kami rakjat Lawe Deski, Kenukiman Lawe Deski, Ketjamtan Lawe Sigala2, Kewedanaan Tanah Alas, datang kepada Bapak Penilik Sekolah Rakjat Tanah Alas/Blangkedjeren untuk menjangkakan lagi hati kami terhadap, Bapak agar Bapak sudi membertimbangannya dan memberikan penjelasan pada kami, sebagaimana terakis di bawah surat.

Kami rakjat Kenukiman Lawe Deski yang berjumlah lebih dari 1000 (seribu rumah tangga) telah merasa bagaimana perlunya pendidikan yang kami sangat teresa pada kami, mengingat sampai sekarang di Lawe Deski belum ada sekolah Rakjat Pemerintah. Dan jika kami tinda dari segi ekonomi (penghidupan kami) sudah sepantasnya kami tidak sanggup njuruh anak2 kami sekolah kesekolah Rakjat Partikulier. Mengingat di Sekolah Rakjat Partikulier, haruslah kami yang membelanjai guru2nya dan membeli alat2 pada sekolah itu.

Tetapi belakangan ini kami merasa lega, mendengar siaran dari Pemerintah (P.P.K.) yang mana dalam siaran itu, Pemerintah mengadjukan pada Rakjat, supaya Rakjat berusaha untuk menkangun khusus di lapangan pendidikan mengingat begreting Negara yang belum berpa stabil, untuk mendirikan Gedung yang sangat dibutuhkan Rakjat Indonesia ini, terlebih lebih di Lawe Deski yang sangat terbelakang itu.

Maka atas iniatip Rakjat Lawe Deski, pada tanggal 31 Agustus terbentuklah disana Badan Penjantun Sekolah Rakjat Lawe Deski, dan pada hari itu mulailah Rakjat Lawe Deski untuk mendirikan Sekolah Rakjat RI lokal, yang mana semua begretingnya semula telah ditaksir sebesar Rp.70.000 (tujuh puluh ribu rupiah).

Dan pada tanggal 10 Oktober 1954, atas derongan hati Rakjat Lawe Deski gedung sekolah yang masih dalam taraf penjelesakannya itu telah dapat kami pertundjukkan pada Bapak Residen Atjeh, sewaktu beliau itu berkundjung ke Tanah Alas. Dan kami sungguh sangat merasa segala isi pidato dari Bapak itu, yang mana sungguh sangat banyak hasilnya untuk mendorong hati kami untuk membangun sekolah tersebut. Dan pada hari 19 Oktober kami telah menerima bantuan sengkang 6 kiki = 600 lembar. Paku sengkang = 1 tong. Rabung yang 6 kiki = 30 lembar.

Pada tanggal 4 Desember 1954 kami pun tak lupa untuk mempersilakan Bapak Gubernur Sumatera Utara meninjau kegedung yang didirikan Rakjat itu, dan meminta bagaimana perhatian Bapak Gubernur untuk usaha Rakjat ini.

Disini kami merasa sangat puas atas pidato Bapak Gubernur itu, yang mana Bapak Gubernur merasa bangga melihat Rakjatnya yang tidak hanya menunggu usaha dari Pemerintah sendiri, dan Bapak Gubernur berdjaja pada kami, agar sesudah Bapak itu sampai di Medan akan menjampai ke soal ini kepada Inspektur Pendidikan Sumatera Utara.

Pada tanggal 10 Februari 1955 kami Rakjat Lawe Deski, telah menjerahkan sekolah tersebut pada Bapak Penilik Sekolah Rakjat Tanah Alas/Blangkedjeren saudara R. Bukit yang dihadiri Bapak Bupati Takengon, Bapak Wedana Tanah Alas, Bapak Ass. Wedana Lawe Sigala2 dan para undangan lainnya. Dalam pidatonya Bapak Bupati Takengon yang sungguh sangat berbesar hati melihat Rakjatnya yang sudah tahu untuk memperbaiki diri sendiri dengan tak usah menunggu saja. Dan sempat Bapak itu mempertundjukkan pada kami bagaimana perlunya pendidikan itu.

Djuga Bapak Wedana dan Bapak Ass. Wedana sungguh sangat berbesar hati melihat Rakjatnya itu.

Tetapi sesudah kami serahkan pada Bapak Penilik Sekolah Tanah Alas, Blangkedjeren R. Bukit, sungguh sangat pilu hati kami mendengar Pidato Bapak itu. Yang mana Bapak itu tidak dapat menerima murid yang 216 orang itu. Tetapi menerima gedungnya Bapak itu bersedia. Dan sampai sekarang telah berkali2 kami tanja Badan Penjantun Sekolah yang kami bentuk itu tentang status dari murid2 (anak2 kami) itu, dan pada Inspektur Pendidikan Sekolah Rakjat Sumatera Utara pun telah kami utus sekali untuk dapat penjelesakan, dan jika sumpakannya Pemerintah tak dapat menerima guru2 yang sudah ada didalam lingkungan Pemerintah itu adalah yang ditilongkan Badan Penjantun Sekolah tersebut, karena tidak berkembangkannya

Tetapi itupun djika Pemerintah tak dapat menerimanya karena sjarat2 yang tidak mentjukupi, kami serahkan soal ini kepada pemerintah sendiri supaya Pemerintah yang berbidjaksana untuk menjahkannya. Perli kami terangkan disini bahwa dengan sjarat penerimaan ~~sempurna~~ Bapak Penilik Sekolah Rakjat Tanah Alas/Al kedjeren itu, sungguh sangat perhatian pada kami (Rakjat) yang kami tahu bahwa Pemerintah tidak perlu hanya gedung sedor muridnja tidak diterima, sehingga soal ini maka kami sangat merasa sangat mundur nanti dalam perkembangan yang kami sangat perlukan Rakjat di Iawe Deski yang sungguh sangat terbelakan itu. Kami menganggap bahwa inilah satu tirai besi bagi hati Rakjat di Iawe Deski, sehingga nanti Rakjat takut melaksanakan pekerjaan desanja.

Disini kami bertanja pada yang berwadjib djika sewaktu Pemerintah tak dapat lagi menjelaskannya (pemerintah) ada baiknya kami rasa, supaya Pemerintah membilang pada kami dengan jelas, supaya kami mengetahui bagaimana sikap kami terhadap dung tersebut, mengingat banyaknya lagi perkembangan yang lain dari Pendidikan di desa kami itu.

Sekianlah surat kami sampaikan pada yang berwadjib dan sudi kiranya Bapak menjelaskannya dengan sempurna.

Hormat dari kami Rakjat Iawe Deski,  
(Utusan) yang bertanda tangan dibawah, ini.

d.t.o. G. Siandjuntak.	d.t.o. N. Pasaribu.
d.t.o. L. Siangunsong.	d.t.o. B. Pasaribu.
d.t.o. B. Siandjar.	d.t.o. B. Pasaribu.
d.t.o. W. Siandjarngkir.	d.t.o. H. Siangunsong.
d.t.o. M. Rt. Djulu.	d.t.o. S. Radjaguguk.
d.t.o. W. Marpaung.	d.t.o. W. Napitupulu.
d.t.o. P. Tambunan.	d.t.o. G. Pasaribu.

Tembusan dikirimkan dengan hormat:

- I. Bapak Ass. Wedan Ketjantan Iawe Sigulad,
- II. Wedan Tanah Alas di Kutatjane,
- III. Bapak Bupati Atjeh Tengah di Takengen,
- IV. Bapak Penilik Sekolah Kabupaten di Takengen,
- V. Bapak Residen Atjeh di Kutaradja,
- VI. Bapak Gubernur Sumatera Utara di Medan,
- VII. Bapak Inspektir Pendidikan Sekolah Rakjat Sum. Utara di Medan,
- VIII. Jang Mulia Kementerian Pendidikan di Djakarta,
- IX. Badan penjauntan Sekolah Rakjat Iawe Deski di Iawe Deski, untuk dimaklumi dan supaya dapat perhatian.-

Iawe Deski, 2 Juni 1955.-

Untuk salinan yang sama oleh:  
Djuru Tulis Pemb.

Amrullah Sitampel.-